

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pra-eksperimental dengan desain penelitian “*One Group Pre-test and Post-test*” yaitu observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan setelah eksperimen. Observasi dilakukan untuk mengetahui perbedaan pemahaman pasien dimana observasi sebelum eksperimen (P_1) disebut *pre-test*, dan observasi setelah eksperimen (P_2) disebut *post-test*” (Arikunto S, 2006 : 85). Perlakuan dalam penelitian ini berupa implementasi poster bergambar alur pelayanan rawat jalan.

Penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang pemahaman pasien terhadap implementasi poster bergambar alur pelayanan rawat jalan. Seberapa berpengaruh suatu perlakuan terhadap subyek, dapat diketahui dari perbedaan kedua yaitu *pre-test* dan *post-test*.

Secara sistematis dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian *Pre-test and Post-test Group*

| Pretest | Perlakuan | Posttest |
|---------|-----------|----------|
| P_1 | X | P_2 |

Keterangan :

P_1 : Tes sebelum perlakuan diberikan (*pre-test*)

X : Pemberian perlakuan yaitu pengimplementasian poster bergambar alur pelayanan rawat jalan

P_2 : Tes setelah perlakuan diberikan (*post-test*)

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 *Independent Variabel and Dependent Variabel*

| VARIABEL DEPENDEN (Efek) | DEFINISI | PARAMETER | ALAT UKUR | SKALA UKUR |
|---|--|--|--------------|---------------|
| Dependent : Pemahaman pasien terhadap alur pelayanan rawat jalan | Merekap hasil kuesioner pemahaman pasien rawat jalan saat masih disain poster bagan dan setelah implementasi desain poster bergambar alur pelayanan pasien. | Paham : bila responden mampu menjawab dengan benar dengan nilai 1 Tidak Paham : bila responden menjawab salah dengan nilai 0. | Kuesioner | Rasio |

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah data kunjungan pasien rawat jalan yang ada di Puskesmas Mojolangu Malang yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan selama penelitian berlangsung dengan jumlah pasien rata-rata 70 pasien dalam sehari.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi pasien rawat jalan di Puskesmas Mojolangu Malang. Dengan dilakukan pengambilan teknik sampling yaitu *Quota Sampling*.

a. Kriteria Sampel

1. Semua pasien yang berobat rawat jalan di Puskesmas Mojolangu Malang
2. Bersedia menjadi responden
3. Dapat membaca dan menulis
4. Berusia 16 - 70 tahun

b. Cara menentukan ukuran sampel :

Menurut Isaac & Michael dalam Rismalinda, dkk. (2010 : 75) dengan menggunakan pendekatan statistik untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10% dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)2+1}$$

keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

D = Derajat Kebebasan (0,1 ; 0,05 atau 0,01)

Jadi berdasarkan populasi yang ada maka jumlah sampelnya :

$$n = \frac{N}{N(d)2+1} = \frac{70}{70(0,01)2+1} = 29 \text{ pasien rawat jalan}$$

Dengan demikian peneliti mengambil sampel sebanyak 29 pasien rawat jalan pada saat penelitian berlangsung di Puskesmas Mojolangu Malang.

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

- a. *Coreldraw*, digunakan untuk membuat poster bergambar alur pelayanan rawat jalan;
- b. SPO alur pelayanan sebagai acuan dalam pembuatan poster bergambar alur pelayanan;
- c. SPSS 21, digunakan untuk pengolahan data statistik;
- d. Lembar Kuesioner, digunakan untuk memberi pertanyaan kepada responden mengenai pemahaman pasien rawat jalan;
- e. *Handphone* sebagai perekam saat wawancara *study* pendahuluan;
- f. Alat tulis, digunakan untuk mengisi kuesioner; dan
- g. *Calculator*, digunakan untuk melakukan perhitungan.

2. Cara pengumpulan data

- a. Jenis data :

Menggunakan data kuantitatif, dimana data dikumpulkan dengan metode kuesioner (angket) untuk memperoleh data pemahaman pasien. Kuesioner disebarkan kepada responden (orang yang akan menjawab pertanyaan dan akan diselidiki). Pada metode penelitian responden merupakan pasien rawat jalan yang akan berobat di Puskesmas Mojolangu Malang.

b. Sumber data :

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri atau dirinya sendiri. Pada penelitian ini data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner yang dilakukan oleh peneliti mengenai pertanyaan yang di dalamnya memuat pertanyaan yang berhubungan dengan tingkat pemahaman pasien sebelum dan setelah adanya poster bergambar alur pelayanan rawat jalan.

c. Cara pengumpulan data :

- 1) Mengamati tingkat pemahaman pasien rawat jalan sebelum adanya poster bergambar alur pelayanan;
- 2) Setelah diketahui tingkat pemahaman pasien rawat jalan, maka dilakukan perlakuan terhadap pasien rawat jalan dengan memperkenalkan poster bergambar alur pelayanan rawat jalan;
- 3) Peneliti akan mengamati kembali tingkat pemahaman pasien rawat jalan terhadap alur pendaftaran; dan
- 4) Pengamatan kali ini akan didapatkan data berupa persentase tingkat pemahaman pasien melalui kuesioner dan pemahaman pasien akan meningkat, menurun, atau tidak ada perubahan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada pengolahan data pemahaman pasien terhadap alur pelayanan rawat jalan di Puskesmas Mojolangu Malang diperoleh dengan metode kuesioner. Metode kuesioner berisi pertanyaan mengenai pemahaman pasien yang berisi jawaban “YA” atau “TIDAK”. Hasil dari jawaban kuesioner tersebut kemudian mengalami proses “*editing*” untuk mengecek kelengkapan isi jawaban dalam kuesioner.

Kuesioner yang telah lengkap kemudian mengalami proses “*coding*” yaitu pemberian kode nomor jawaban, untuk jawaban yang benar diberikan nilai 1 dan jawaban yang salah diberikan nilai 0.

Selanjutnya hasil jawaban kuesioner di tabulasikan dengan menghitung *mean* (rata-rata) persentase (%) pemahaman pasien untuk setiap kuesioner. Dari hasil perhitungan maka diperoleh nilai atau skor.

2. Analisa Data

Pemahaman pasien terhadap alur pelayanan rawat jalan

$$= \frac{\text{Pemahaman Pasien}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

3. Uji Hipotesis

Sesuai dengan design *one group pretest and posttest design*, maka model analisis data yang dilakukan adalah dengan membandingkan data sebelum dan setelah diberikan perlakuan pengimplementasian poster bergambar alur pelayanan rawat jalan.

Apabila hasil uji analisis data tersebut menunjukkan perbedaan, maka dapat diketahui bahwa pengimplementasian poster bergambar alur pelayanan rawat jalan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman pasien. Untuk menganalisis perbedaan tingkat pemahaman menggunakan Uji *Paired-Sample T-Test* dengan syarat uji sebagai berikut :

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima

$$\begin{array}{ll} \left. \begin{array}{l} t \text{ hitung} > t \text{ tabel} \\ -t \text{ hitung} < -t \text{ tabel} \end{array} \right\} & H_0 \text{ ditolak sedangkan } H_1 \text{ diterima} \\ \left. \begin{array}{l} t \text{ hitung} < t \text{ tabel} \\ -t \text{ hitung} > -t \text{ tabel} \end{array} \right\} & H_0 \text{ diterima sedangkan } H_1 \text{ ditolak} \end{array}$$

F. Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Puskesmas Mojolangu Malang

2. Waktu Penelitian

Bulan Desember 2018 – Januari 2019

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | 2018 | | | | 2019 | | |
|----|----------------------------------|------|-----|-----|-----|------|-----|-----|
| | | Agus | Sep | Okt | Nov | Des | Jan | Feb |
| 1 | Identifikasi masalah | | | | | | | |
| 2 | Pengumpulan referensi | | | | | | | |
| 3 | Pengajuan judul | | | | | | | |
| 4 | Pembuatan proposal | | | | | | | |
| 5 | Perbaikan proposal | | | | | | | |
| 6 | Seminar proposal | | | | | | | |
| 7 | Perbaikan hasil semonar proposal | | | | | | | |
| 8 | Pengurusan izin | | | | | | | |
| 9 | Pengumpulan data | | | | | | | |
| 10 | Analisis data | | | | | | | |
| 11 | Penyusunan laporan penelitian | | | | | | | |
| 12 | Seminar hasil penelitian | | | | | | | |